

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 01 Agustus 2011 (Senin Sore)

Matius 26: 26-29

26:26. Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata: "Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku."

26:27. Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: "Minumlah, kamu semua, dari cawan ini."

26:28. Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa.

26:29. Akan tetapi Aku berkata kepadamu: mulai dari sekarang Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sampai pada hari Aku meminumnya, yaitu yang baru, bersama-sama dengan kamu dalam Kerajaan Bapa-Ku."

ay. 26-29= **MAKAN PERJAMUAN SUCI.**

Ayat 26-29= peralihan dari perjamuan paskah (ayat-ayat sebelumnya) ke perjamuan suci.

Jadi, **perjamuan paskah yang terakhir= perjamuan suci yang pertama kali.**

Kita sudah mempelajari peraturan makan perjamuan suci dari perjanjian lama.

1 Korintus 11: 27-31

11:27. Jadi barangsiapa dengan cara yang tidak layak makan roti atau minum cawan Tuhan, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan.

11:28. Karena itu hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu.

11:29. Karena barangsiapa makan dan minum tanpa mengakui tubuh Tuhan, ia mendatangkan hukuman atas dirinya.

11:30. Sebab itu banyak di antara kamu yang lemah dan sakit, dan tidak sedikit yang meninggal.

11:31. Kalau kita **menguji diri kita sendiri**, hukuman tidak menimpa kita.

= peraturan makan perjamuan suci dalam perjanjian baru.

Jadi, kita **makan perjamuan harus dengan MENGUJI DIRI SENDIRI.**

Kita **menguji diri sendiri lewat Firman pengajaran benar** yang diberitakan.

Firman pengajaran yang benar bisa menunjukkan dosa-dosa kita yang tersembunyi dan kita harus menyadari dosa kita. Setelah itu, kita menyesali dosa-dosa dan mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Hasilnya: kita mengalami pengampunan dosa. Disanalah kita layak makan dan minum perjamuan suci, sehingga **kita mendapat kekuatan baru untuk menantikan kedatangan Tuhan kedua kali** (seperti burung nazar yang memakan bangkai).

Kalau makan minum perjamuan suci **TANPA Firman pengajaran benar** (tanpa menguji diri), maka **perjamuan suci menjadi kebiasaan**. Akibatnya, kehidupan itu menjadi lemah sampai kering rohani (kebinasaan). Bahkan juga bisa mati secara tubuh.

APA YANG DIMAKAN?

Dalam perjanjian lama, yang dimakan pada perjamuan paskah adalah roti tidak beragi dan daging domba.

Di perjanjian baru sekarang adalah **makan tubuh Kristus dan minum darah Kristus (Matius 26: 26, 28).**

Malam ini, kita pelajari **kegunaan TUBUH KRISTUS.**

Matius 26: 26

26:26. Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata: "Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku."

= roti yang sudah didoakan bukan lagi **sekedar LAMBANG** tubuh Yesus, tetapi **SUNGGUH-SUNGGUH Tubuh Yesus**. Sebab itu, jangan main-main!

Kegunaan Tubuh Kristus:

1. 1 Petrus 2: 24

2:24. Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh.

Kegunaan Tubuh Kristus yang pertama: **memikul/menanggung segala dosa kita di kayu salib.**

Seringkali, kita berbuat dosa, tetapi kita tidak mau bertanggung jawab. Sedangkan Tuhan yang tidak berdosa, tetapi mau menanggung dosa kita.

Hasil karena Tuhan menanggung dosa kita:

- o kita bisa mati terhadap dosa= bertobat, berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan.

Roma 2: 4

2:4. Maukah engkau menganggap sepi kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nyadan kelapangan hati-Nya? Tidakkah engkau tahu, bahwa maksud kemurahan Allah ialah menuntun engkau kepada pertobatan?

Tuhan menyediakan sarana bagi kita untuk bisa bertobat. Tinggal kita mau atau tidak.

Sarana dari Tuhan adalah:

- a. **kemurahan Tuhan**, dalam bentuk memberi tubuh daging kepada kita. Sebab, Yesus menebus dosa dalam bentuk tubuh daging.

Jadi, selama kita memiliki tubuh daging, kita bisa mengalami penebusan dosa dan bisa bertobat.

Malaikat hanya roh dan tidak bisa bertobat, karena tidak punya daging.

Kalau malaikat berbuat dosa, akan langsung menjadi setan (seperti Lucifer).

Karena itu, kita yang punya tubuh daging **BISA DAN HARUS BERTOBAT**.

Binatang hanya mempunyai tubuh daging dan jiwa (tidak punya roh), sehingga tidak perlu bertobat, karena binatang tidak kembali pada Tuhan.

- b. **kesabaran Tuhan**.

Artinya: Tuhan belum datang kedua kali dan kita masih diberi panjang umur.

2 Petrus 3: 9

*3:9. Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi **la sabar** terhadap kamu, karena la menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.*

Segala sesuatu tanpa pertobatan, tidak akan ada nilainya.

Jadi, **TUJUAN UTAMA HIDUP KITA ADALAH BERTOBAT**.

- c. **kelapangan hati Tuhan**.

Artinya: Tuhan mau mengampuni segala jenis dosasupaya kita bisa bertobat.

Dari 3 sarana ini, **malam ini, kita bisa bertobat**. Tinggal kita mau atau tidak mau.

Pertobatan dimulai dari tidak berdusta.

Yeremia 9: 5

9:5. Yang seorang menipu yang lain, dan tidak seorangpun berkata benar; mereka sudah membiasakan lidahnya untuk berkata dusta; mereka melakukan kesalahan dan malas untuk bertobat.

Dusta= malas bertobat sampai tidak bisa bertobat.

Keras hati= mempertahankan dusta. **Dusta ditimbun dengan dusta**. Dan ini sama dengan **menimbun murka Allah**.

Roma 2: 5

2:5. Tetapi oleh kekerasan hatimu yang tidak mau bertobat, engkau menimbun murka atas dirimu sendiri pada hari waktu mana murka dan hukuman Allah yang adil akan dinyatakan.

Kalau tidak bisa bertobat, hidup itu sama seperti setan dan hanya akan dibinasakan, benar-benar mengalami hukuman Allah.

- o hidup untuk kebenaran.

1 Petrus 2: 24

2:24. Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh.

Kalau kita bertobat dan hidup benar, **kita akan mengalami kuasa bilur Tuhan** untuk menyembuhkan penyakit jasmani dan rohani.

2. Ibrani 10: 10

10:10. Dan karena kehendak-Nya inilah kita telah dikuduskan satu kali untuk selama-lamanya oleh persembahan tubuh Yesus Kristus.

Kegunaan Tubuh Kristus yang kedua: **menyucikan kehidupan kita**.
Jadi, saat makan perjamuan suci, kita sedang disucikan.

1 Korintus 6: 19-20

6:19. *Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, --dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri?*

6:20. *Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!*

Kita makan Tubuh Kristus dan mengalami penyucian, sehingga **tubuh kita menjadi bait Allah yang suci** (bait Roh Kudus).

Bait Roh Kudus, artinya selalu mengalami minyak urapan Roh Kudus.

Untuk mempertahankan kesucian dan minyak urapan, kita harus berada dalam ruangan suci.

Imamat 21: 12

21:12. *Janganlah ia keluar dari **tempat kudus**, supaya jangan dilanggarnya **kekudusan** tempat kudus Allahnya, karena **minyak urapan** Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.*

Ruangan suci= ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok (kandang penggembalaan).

Jadi, **makan minum perjamuan suci mampu mendorong kita untuk tergembala**.

Kita benar-benar menjadi domba-domba yang tergembala, sekalipun tadinya kita adalah anjing. Tetapi kalau anjing menjilat remah-remah roti (Tubuh Kristus yang dipecah-pecahkan), maka anjing bisa menjadi domba.

Kalau kita **hidup suci dan diurapi Tuhan, kita bisa memuliakan Tuhan** ('*muliakanlah Allah dengan tubuhmu!*').

Kalau mempertahankan dosa, hidup itu hanya akan memilukan Tuhan. Semakin melayani, justru semakin memilukan Tuhan.

Cara memuliakan Tuhan:

- o lewat perkataan dan perbuatan yang suci,
- o lewat ibadah dan pelayanan yang berkenan kepada Tuhan (sesuai dengan kehendak Tuhan).

Tidak semua pelayanan diterima oleh Tuhan.

Pelayanan Kain ditolak oleh Tuhan dan pelayanan Habel diterima oleh Tuhan.

Jangan sampai pelayanan kita menjadi sia-sia!

SEBAB ITU, KITA HARUS HIDUP DALAM KESUCIAN.

Yesaya 52: 11-12

52:11. *Menjauhlah, menjauhlah! Keluarlah dari sana! Janganlah engkau kena kepada yang najis! Keluarlah dari tengah-tengahnya, sucikanlah dirimu, hai orang-orang yang mengangkat perkakas rumah TUHAN*

52:12. *Sungguh, kamu tidak akan buru-buru keluar dan tidak akan lari-lari berjalan, sebab TUHAN akan berjalan di depanmu, dan Allah Israel akan menjadi penutup barisanmu.*

Kalau kita melayani dalam kesucian, **kita tidak akan pontang panting di dunia ini**, tetapi kita benar-benar dalam pelukan Tangan Tuhan (Tuhan memberikan jaminan kepastian dalam hidup kita). Hidup kita mulai ditata rapi oleh Tuhan.

Contohnya: umat Israel.

Dari sekian banyak umat yang keluar dari Mesir dan dipilih oleh Tuhan menjadi imam-imam, tetapi **HANYA 2 yang DIKHUSUSKAN untuk masuk ke Kanaan**. Sedangkan yang lainnya, dipanggil dan dipilih, tetapi binasa di padang gurun.

Tanah Kanaan= kegerakan Roh Kudus hujan akhir.

Sudah dipanggil dan dipilih, sudah bagus. Tetapi masih belum cukup. Kita harus berusaha **supaya kita DIKHUSUSKAN oleh Tuhan**. Kita dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir sampai masuk ke Yerusalem Baru.

3. Kolose 1: 21-22

1:21. *Juga kamu yang dahulu hidup jauh dari Allah dan yang memusuhi-Nya dalam hati dan pikiran seperti yang nyata dari perbuatanmu yang jahat,*

1:22. *sekarang diperdamaian-Nya, di dalam **tubuh** jasmani Kristus oleh kematian-Nya, untuk menempatkan kamu kudus dan tak bercela dan tak bercacat di hadapan-Nya.*

Kegunaan Tubuh Kristus yang ketiga: **menyucikan kita sampai tidak bercacat cela**(menyempurnakan kehidupan kita).

Kesimpulan:

Kalau kita makan dan minum perjamuan suci, kita bisa bertobat (hidup benar), hidup suci sampai sempurna. **Kita menjadi tubuh Kristus yang sempurna.**

Jadi, kita makan minum perjamuan suci supaya kita masuk dalam tubuh Kristus.

Menjadi tubuh Kristus= menempatkan Yesus sebagai Kepala.

Hubungan Kepala dan tubuh adalah hubungan leher (**hubungan kasih**). Kita merasakan kasih dari Sang Kepala, Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga.

Leher= doa penyembahan.

Untuk membuktikan kasihNya, Yesus rela mati di bukit Joljuta (bukit tengkorak).

'tengkorak'= kepala orang yang sudah mati.

Artinya: **Yesus bertanggung jawab atas tubuhNya sampai mati dikayu salib (kasih yang sempurna).**

JANGAN PERNAH MERAGUKAN KASIH ALLAH, apapun keadaan kita!

Hasil pekerjaan kasih Allah:

• **Efesus 5: 22-23**

5:22. *Hai isteri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan,*

5:23. *karena suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat. Dialah yang menyelamatkan tubuh.*

Hasil pertama: **kasih Kristus menyelamatkan kita.** Artinya: kita aman sentosa, terlindung dari bahaya, sejahtera dan membuat kita berhasil. Jiwa kita juga diselamatkan, sehingga kita tidak dihukum.

• **Efesus 5: 28-30**

5:28. *Demikian juga suami harus mengasihi isterinya sama seperti tubuhnya sendiri: Siapa yang mengasihi isterinya mengasihi dirinya sendiri.*

5:29. *Sebab tidak pernah orang membenci tubuhnya sendiri, tetapi mengasuhnya dan merawatinya, sama seperti Kristus terhadap jemaat,*

5:30. *karena kita adalah anggota tubuh-Nya.*

Hasil kedua: **kasih Kristus mengasuh dan merawat kita**(seperti anak ayam di bawah sayap induknya).

Artinya: memberi makan ditengah kesulitan, melindungi kita dari celaka, dosa-dosa sampai melindungi dari antikris.

Kasih Tuhan juga menghangatkan kita= membahagiakan kita dengan kebahagiaan Surga yang tidak bisa dipengaruhi oleh apapun.

• **Efesus 5: 25-27**

5:25. *Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya*

5:26. *untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman,*

5:27. *supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerutatau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela.*

Hasil ketiga: **kasih Kristus membasuh/memandikan kita dengan air Firman pengajaran sampai tidak bercacat cela.** Kita sempurna saat Yesus datang kedua kali.

Kita menjadi mempelai wanita yang siap menyambut kedatangan Tuhan.

Tuhan memberkati.